

JURNAL FILSAFAT FIXS3

by ajengputriwulandari1@gmail.com 1

Submission date: 09-Oct-2024 09:26AM (UTC-0400)

Submission ID: 2479748368

File name: JURNAL_FILSAFAT_FIXS3.docx (46.25K)

Word count: 1916

Character count: 13220

1

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Tasya Aulia Rizka

tassaa.uliaa@gmail.com

pratiwi fadia sholihah

pratiwifadia61@gmail.com

Nurika yuni safara

Safaraf49@gmail.com

7

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi

yusronmaulana@unsuri.ac.id

3

ABSTRAK : Salah satu pilar pendidikan karakter yang paling mendasar adalah pendidikan agama Islam. Salah satu alat yang digunakan di sekolah untuk membantu pendidikan karakter adalah materi PAI, yang tumbuh dari landasan menumbuhkan jiwa religius pada anak-anak. Adalah tugas para instruktur agama Islam untuk membantu siswa yang sebelumnya kurang beruntung dalam mengubah cara mereka. Oleh karena itu, pengajar agama Islam membantu dalam membentuk kepribadian siswa sesuai dengan hukum Islam dan norma Indonesia selain memberikan pengetahuan agama. Penelitian ini terdiri dari studi yang objek penelitiannya diteliti menggunakan berbagai sumber daya perpustakaan, atau studi yang memiliki hubungan teknisnya dengan proses pengumpulan data perpustakaan. Menurut temuan penelitian, tujuan utama pembelajaran pai adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kepribadian yang akan memanifestasikan dirinya dalam perilaku dan mentalitas sehari-hari mereka. Selain itu, instruktur agama Islam memiliki dampak besar terhadap prestasi dan pengembangan kepribadian siswa karena mereka mendukung atau bertindak sebagai panutan untuk penggunaan pembentukan kepribadian di kelas.

KATA KUNCI: Guru, pengembangan karakter, pendidikan agama Islam.

PENDAHULUAN

Interaksi siswa dengan lingkungan mereka seperti keluarga mereka, di mana mereka dapat menghabiskan waktu belajar dan bersosialisasi membantu membentuk karakter mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas suatu negara dapat diukur dari sistem pendidikannya. Standar pendidikan yang unggul dijamin untuk menghasilkan individu yang cakap dan berpengetahuan dalam karir masing-masing. Karakter ditetapkan melalui pendidikan individu, tetapi salah satu efek globalisasi adalah bahwa nilai-nilai moral dan pendidikan karakter dilupakan oleh masyarakat sebagai landasan negara, itu sebabnya sangat penting untuk memulai pendidikan karakter di usia muda. Menanamkan pendidikan karakter sejak dini dapat membuat seseorang sadar bahwa segala sesuatu atau tindakan diarahkan oleh tuhan. (Toto Nugroho & Nurdin, 2021)

Diantisipasi bahwa pendidikan karakter akan meningkatkan perkembangan karakter siswa. Menentukan pelajaran yang akan dipelajari di sekolah merupakan salah satu tindakan yang bisa dilakukan. Siswa harus dapat menerapkan konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengembangkan karakter religius dengan memasukkan materi pendidikan agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang selalu berusaha menyempurnakan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia yang meliputi etika, atau moral sebagai perwujudan Pendidikan dimaksudkan untuk dihasilkan oleh pendidikan agama Islam. (Salisah et al., 2024)

Secara khusus, pendidikan agama Islam telah berkembang menjadi manual bagi para pendidik yang mencoba membentuk karakter moral siswa. Cita-cita positif dapat ditanamkan dalam diri mereka oleh salah satu dari mereka. Tidak dapat disangkal bahwa mengembangkan karakter melibatkan lebih dari sekadar memutar tangan Anda. keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk lingkungan, pendidik, dan orang tua.

Pendidikan karakter adalah proses memberikan pengetahuan kepada siswa melalui penerapan, pembiasaan, dan teladan yang berkelanjutan dalam semua kegiatan kelas dan komunitas mereka. Ini bukan jenis data yang harus ditangkap dengan cepat, disimpan dalam memori, dan dievaluasi. Oleh karena itu, pencapaian pendidikan karakter menjadi perhatian masyarakat, orang tua, dan sekolah. (Syah Rani Maha, 2023)

Melalui jalur pendidikan baik resmi maupun informal, pendidikan agama Islam dapat dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan karakter. Pendidikan non-formal terjadi di rumah dan masyarakat, sedangkan pendidikan formal terjadi di lembaga pendidikan. Salah satu lembaga yang telah dibentuk negara untuk meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan adalah sekolah. Sementara itu, tidak mungkin untuk memisahkan peran penting yang dimainkan orang tua dan instruktur dalam membentuk karakter seseorang.

11 Mengajar siswa tentang pandangan agama Islam adalah aspek penting dari program pendidikan agama Islam. Karena pendidikan agama Islam mengandung mata pelajaran yang terkait dengan nilai, moral, dan etika, pendidikan agama Islam memainkan peran utama dalam pembentukan moralitas agama siswa. Kadang-kadang, peran instruktur terbatas pada fungsi pengajaran. Namun, mereka memainkan peran yang lebih besar daripada hanya kegiatan instruksional. Sebenarnya, salah satu tujuan pendidikan adalah mengajar. Tujuan dan percakapan seputar pendidikan agama Islam akan menekankan bagaimana pendidikan agama Islam dapat menjadi dasar penting bagi pengembangan karakter siswa. (Puspitasari et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Sastra kajian, biasa disebut sebagai penelitian liberal, adalah metodologi penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi objek penelitian dari berbagai sumber sastra, termasuk novel, doimen, dan jurnal ilmiah. Secara teknis, ini bekerja dengan teknik pengumpulan data perpustakaan. Penelitian ini melibatkan analisis data dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah karena mereka berpikir pendidikan karakter harus menjadi komponen inti sekolah, bukan renungan. Masyarakat yang bermartabat, terintegrasi, dan berkontribusi dibangun di atas landasan ide-ide yang kuat, nilai-nilai yang kuat, dan karakter yang kuat.

Tentu saja ada keterbatasan penelitian dalam penelitian tentang peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa, keterbatasan waktu, dan sedikit referensi penelitian yang telah dilakukan penulis. Namun, penelitian itu sendiri dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis penelitian sebelumnya agar mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan agama islam (PAI) Dalam pembentukan karakter siswa

Pendidikan agama Islam merupakan komponen dari proses pembentukan karakter melalui pendidikan, yang merupakan alat yang ampuh. Namun, dalam praktiknya, pendidikan agama Islam hanya terdiri dari sumber daya pengajaran yang digunakan di kelas, dengan sedikit aplikasi praktis. Agar pendidikan agama Islam berfungsi sebagai alat pembentukan moral.(Salisah et al., 2024)

Karena tujuan utama pembelajaran PAI adalah untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian mereka, yang tercermin dalam perilaku dan pola pikir mereka dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI tetapi juga membutuhkan dukungan dari seluruh sekolah, komunitas, dan yang terpenting komunitas orang tua. Siswa yang memiliki ilmu keislaman yang baik, taat, beriman kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dilatih dengan belajar PAI. khususnya, sumber tambahan doktrin dan etika Islam. Pendidikan agama Islam menekankan pada praktik Islam dalam interaksi sosial sehari-hari selain membimbing siswa melalui akademisi Islam.(Maghfira Salsabilla et al., 2022)

Belajar aqidah sebagai bagian dari pendidikan agama Islam dapat membantu siswa mengembangkan karakter mereka. Siswa diharapkan dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang akan membantu mereka berkembang menjadi individu yang cerdas dan sangat berpengetahuan. Ini jelas memiliki efek positif.(Toto Nugroho & Nurdin, 2021). Untuk menumbuhkan karakter pada siswa, guru PAI dapat melakukan strateginya yang efektif dan efisien melalui pembelajaran Pendidikan agama islam yang disesuaikan dengan kurikulum, meliputi; Pembiasaan (praktik yang dipraktikkan sampai menjadi kebiasaan), Teladan (memberikan perilaku aktual lebih berbobot daripada kata-kata saja).(Syah Rani Maha, 2023)

Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai dasar penting bagi pengembangan karakter pada siswa. Dalam hal ini, membangun lingkungan belajar yang produktif dan menerapkannya di luar kelas adalah dua taktik yang digunakan dalam pendidikan untuk mencapai tujuan dan menghasilkan siswa dengan kepribadian positif dan karakter moral. Selain pendekatan teoritis, pembelajaran PAI juga dapat diajarkan melalui sholat berjamaah, yasinan, Jumat bersih, sedekah, pelaksanaan 4S (Senyuman Salam dan Adab), melaksanakan maulud Nabi, dan kegiatan lainnya.

Di lembaga pendidikan, pengembangan karakter melibatkan pengajaran siswa prinsip-prinsip perilaku yang dapat diterapkan secara bertahap. Ini juga melibatkan persiapan mereka untuk menjadi warga negara yang baik dan panutan untuk perilaku moral.

Fungsi-fungsi Pendidikan islam

Pendidikan Islam dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial, yang membedakannya dari bentuk pendidikan lainnya.(Jannah, 2023) Peran ini terkait erat dengan perkembangan dan evolusi pribadi setiap orang. Oleh karena itu, beberapa kelompok usia dan konteks pekerjaan tidak diketahui oleh pendidikan Islam. Tetapi pendidikan dapat bergerak selaras dengan zaman.

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Kata kecerdasan berasal dari kata pintar, yang menunjukkan perkembangan penuh kecerdasan, kelicikan, dan penalaran akut seseorang. Cerdas juga dapat menandakan pertumbuhan tubuh yang sangat baik, seperti menjadi sehat dan kuat secara fisik. Meskipun kata "emosional" berasal dari bahasa Inggris, kata ini mengacu pada kasih sayang, suara emosional, pertahanan sensitif, dan pertahanan yang tulus dalam konteks pengembangan kecerdasan emosional.(Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar & Yahdi, 2010)

Menjaga kelangsungan dan keberhasilan manusia dalam melakukan tugasnya bergantung pada kecerdasan emosional. Ketika datang ke tempat kerja, kecerdasan emosional adalah penghargaan tertinggi yang dapat diterima seseorang. Kecerdasan emosional ditandai dengan sejumlah sifat dalam pendidikan Islam, terutama dalam pendidikan moral. Pendidikan Islam menawarkan pengajaran spiritual dan fisik menuju pengembangan kepribadian primer sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

5

Guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa

Ajaran Islam menyoroti kualitas yang membentuk Islam secara keseluruhan: iman, kesalehan, keadilan, kesabaran, kecerdasan, toleransi, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Siswa dapat berusaha untuk menginternalisasi konsep ajaran Islam dan memperoleh ciri-ciri kepribadian Muslim melalui pendidikan agama Islam.(Imamah, 2021) Dalam sistem pendidikan, pengembangan karakter mencakup nilai-nilai, perilaku yang dapat diamati secara bertahap, dan hubungan antara sikap atau emosi yang dipegang kuat yang memperkuat perilaku tersebut dan nilai-nilai perilaku yang dirasakan.

Instruktur agama Islam yang menjadi panutan bagi siswa sangat penting dalam menerapkan pendidikan kepribadian di kelas agar memenuhi tujuan program. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi kekuatan pendorong di balik prestasi akademik dan pertumbuhan pribadi siswa.(Ali, 2022) Ia akan menjadi teladan untuk pematangan kepribadian siswa dalam perannya sebagai guru, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Gagasan tentang panutan dalam pendidikan sangat penting dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi cara siswa belajar, terutama dalam hal bagaimana mereka digambarkan.(Aziz et al., 2020)

Pertama dan terpenting, pendidik Islam harus mengenali setiap siswa sebagai individu. Pendidik Islam yang mengidentifikasi dan memantau gerakan dan pemahaman tahap awal pembelajaran siswa mereka dapat melakukan ini. Guru juga harus sadar akan kemampuan, sudut pandang, dan pengalaman siswanya. Ketiga, pengenalan dan pemahaman keadaan nyata siswa sebagai dasar bagi pendidik agama Islam untuk membuat tujuan pembelajaran, pedoman, prosedur, dan materi.(Rozak, 2023)

KESIMPULAN

Landasan pendidikan karakter adalah pendidikan agama Islam. Melalui kelas PAI, pendidikan karakter ini dibangun. Instruktur menggunakan pengajaran agama Islam untuk membentuk kepribadian siswa. Namun, pada kenyataannya, PAI dianggap tidak lebih penting dari topik lain. karena persyaratan gelar tidak mengandungnya. Selain itu, lebih cocok untuk pengajaran, sedangkan PAI membutuhkan latihan agar dapat diterapkan dalam skenario dunia nyata. Melalui pemanfaatan sumber daya pendidikan agama Islam, seseorang dapat berkembang menjadi individu yang layak, efektif, produktif, dan efisien. dan memiliki manfaat potensial bagi kehidupan masyarakat.

Pendidik Islam memainkan peran penting dalam membantu siswa berkembang sebagai individu. Guru Islam memainkan peran penting dalam pengembangan kepribadian siswa karena mendukung dan menjadi panutan untuk implementasi pembentukan kepribadian di sekolah.. Guru dalam pendidikan agama Islam, misalnya, memiliki pengaruh besar pada bagaimana siswa membangun karakter mereka melalui pemberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2022). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1680>
- Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MELALUI NILAI-NILAI RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID HASYIM MALANG*. 5.
- Imamah, Y. H. (2021). *KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA*. 7(02).
- Jannah, A. (2023). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR*. 08.
- Maghfira Salsabilla, -, N. I. P. C., & Nanda Aditya Putri. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(1), 82–96. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96>
- Puspitasari, N., Relistian, R, L., & Yusuf, R. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Rozak, A. (2023). ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VII DI SEKOLAH MTS NEGERI 01 PAMULANG TANGERANG SELATAN: PENDEKATAN METODE LITERATURE STUDY AND REVIEW (LSR). *El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.149>

Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur*.

Syah Rani Maha. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 392–400. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.176>

Toto Nugroho, M. & Nurdin. (2021). Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 1(3), 91–95. <https://doi.org/10.37251/jee.v1i3.136>

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, & Yahdi, M. (2010). FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(2), 211–225. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a7>

JURNAL FILSAFAT FIXS3

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source	6%
2	studentjournal.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
3	Alika Atha Amani, Saniyah Rizky Amalia, Venika Devita Sari. "Eksplorasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Islami di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya", ANWARUL, 2023 Publication	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	www.jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	

1 %

9

repository.ut.ac.id

Internet Source

<1 %

10

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

11

Atika Fitriani, Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

JURNAL FILSAFAT FIXS3

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
